

**PENGARUH PERAN DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN  
AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN  
(STUDI KASUS PADA PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:**  
**ILHAM FACHURAHMAN**  
**NIM. 1522202015**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Ilham Fachurahman  
NIM : 1522202015  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Peran dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Studi Kasus Pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### PENGARUH PERAN DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang)

Yang disusun oleh Saudara **Ilham Fachurahman NIM. 1522202015** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariyah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, tanggal 21 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E) oleh Sidang Pengaji Skripsi**

Ketua Sidang/Pengaji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 197812312008012027

Sekretaris Sidang/Pengaji

H. Slamet Akhmadi, M.S.I.  
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Pengaji

Siti Ma'sumah, M.Si.  
NIDN. 2010030303

Purwokerto, 28 Oktober 2019  
Mengetahui Mengesahkan  
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197309212002121004

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

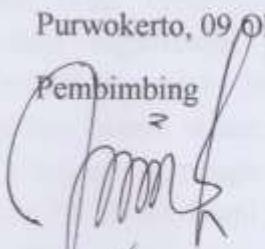
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ilham Fachurahman, NIM. 1522202015 yang berjudul:

### **PENGARUH PERAN DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN STUDI KASUS PADA PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Pembimbing  
  
Siti Ma'sumah  
NIP 2010030303

**PENGARUH PERAN DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT  
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN STUDI KASUS  
PADA PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**

**ILHAM FACHURAHMAN**

**NIM. 1522202015**

E-mail: Fachurahmanilham@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

***ABSTRAK***

Kedudukan audit internal pada perusahaan sangatlah penting bagi sebuah perusahaan termasuk pada perusahaan perbankan. Salah satunya yaitu PT. BPRS Bumi Artha Sampang yang memperkerjakan auditor internal. Audit internal pada PT. Bumi Artha Sampang dilakukan 1 kali dalam 1 tahun, maka dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan tindak kecurangan. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 karyawan. Metode analisis data yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi, Uji T, Uji F dan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa peran audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan ruang lingkup pekerjaan audit internal tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Alasannya, nilai signifikansi pada ruang lingkup pekerjaan audit internal sebesar  $0,412 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,830 < 2,026$  t tabel. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Dengan demikian PT. BPRS Bumi Artha Sampang lebih meningkatkan kualitas audit internal dalam melaksanakan pemeriksaan secara berkala sehingga pencegahan kecurangan dapat berjalan secara maksimal.

**Kata Kunci : Peran Audit Internal, Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal, Pencegahan Kecurangan**

**THE INFLUENCE OF ROLE AND SCOPE OF INTERNAL AUDIT  
WORK ON THE PREVENTION OF THE CASE STUDY IN PT. BPRS  
BUMI ARTHA SAMPANG**

**By: Ilham Fachurahman  
NIM. 1522202015**

E-mail: Fachurahmanilham@gmail.com

Department of Sharia Banking Faculty of Economics and Business Islamic State  
Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

***ABSTRACT***

The position of internal audit in a company is very important for a company, including in banking companies. One of them is PT. BPRS Bumi Artha Sampang who employs internal auditors. Internal audit at PT. Bumi Artha Sampang is conducted once a year, so it can provide an opportunity for employees to commit fraud. The purpose of this study is to examine whether the role and scope of internal audit work have a positive effect on fraud prevention.

This research is a field research with quantitative methods. Data collection techniques used used observation, interviews, questionnaires and documentation. Samples taken in this study were 40 employees. Data analysis methods used are Classic Assumption Test, Determination Coefficient Test, T Test, F Test and Multiple Linear Regression Analysis with SPSS version 25.

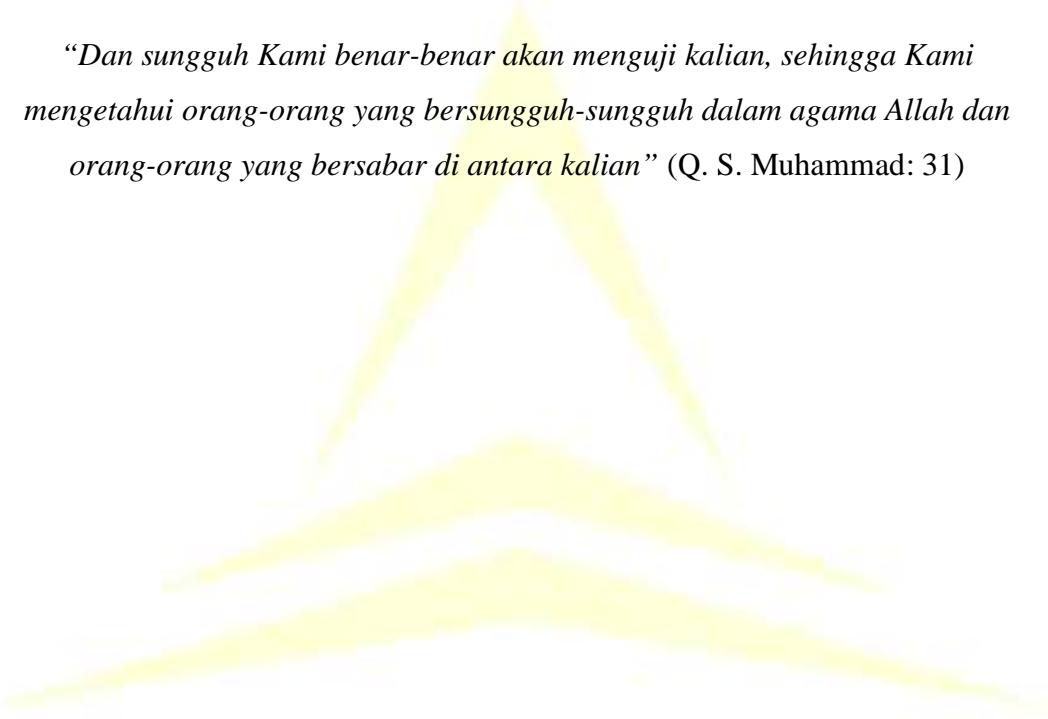
The results of the study using the t test show that the role of internal audit has a positive effect on fraud prevention, while the scope of internal audit work does not have a positive effect on fraud prevention. The reason is the significance value in the scope of internal audit work is  $0.412 > 0.05$  and the value of t arithmetic  $0.830 < 2.026$  t table. Based on the results of the F test shows that together the role and scope of internal audit work has a positive effect on fraud prevention. Thus PT. BPRS Bumi Artha Sampang further improves the quality of internal audits in carrying out regular checks so that fraud prevention can run optimally.

**Keywords: Role of Internal Audit, Scope of Internal Audit Work, Fraud Prevention**

## MOTTO

“Selalu Bersyukur, yang sudah pergi lupakan, yang belum datang tunggu saja,  
yang sudah ada bersyukurlah”

“*Dan sungguh Kami benar-benar akan menguji kalian, sehingga Kami  
mengetahui orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam agama Allah dan  
orang-orang yang bersabar di antara kalian*” (Q. S. Muhammad: 31)



IAIN PURWOKERTO

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur, Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala ni'mat dan karunia-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini ku persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia. Untuk kakak tercinta, terimakasih untuk dukungan dan semangatnya selama ini.

**IAIN PURWOKERTO**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA**

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### **Konsonan tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḩ	Ḩ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

مَدَّةٌ	Ditulis	Muta' addidah
عَدَّةٌ	Ditulis	‘iddah

**Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولِياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

### Vokal pendek

ó	Fathah	Ditulis	A
ó	Kasrah	Ditulis	I
ó	Dammah	Ditulis	U

### Vokal panjang

1.	Fathah + alif ا	ditulis	A
2.	Kasrah + ya' ي	ditulis	Jahiliyah
	Mati	ditulis	A

	هـ	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' ي	Ditulis	I
	Mati	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فـ وـ ضـ	Ditulis	Furud

## Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بِنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قُول	Ditulis	Qaul

**Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	a' antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-qur'an
الْقِيَاس	Ditulis	al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	As-sama
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

## Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوی الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya, beserta keluarga, sahabat – sahabatnya serta orang – orang yang setia istiqamah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini ditunjukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto .
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto .
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto .
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag, M.M., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto .
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Siti Ma'sumah M. Si, pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan dan

kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan dan membala kebaikan Bapak.

8. Kedua orang tua saya Mama Titi Sumberwati dan Bapak Wardoyo serta Mba Ida Sukmawati dan Mas Endra Sukmawan, terima kasih atas doa, motivasi, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
9. Sahabat dan Teman di Kampung halaman yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan perhatian yang lebih.
10. Teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan 2015 yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat.
11. Widia Indah Prasiska wanita yang selalu menemani dan mensuport untuk terus berjuang tanpa kenal lelah.

Akhirnya, penulis berharap semoga jerih payah selama ini dapat dinilai sebagai ibadah untuk mendapatkan ridho-Nya. Dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin.*



# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Oktober 2019

Penulis,

Ilham Fachurahman  
NIM. 1522202015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Audit Internal .....	11
B. Peran Audit internal .....	17
C. Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal.....	19
D. Pencegahan Kecurangan .....	23
E. Landasan Teologis.....	29
F. Penelitian Terdahulu .....	29
G. Kerangka Teori.....	32

H. Hipotesis .....	33
--------------------	----

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	34
E. Populasi dan Sampel .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Pengembangan Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum BPRS Bumi Artha Sampang .....	44
B. Struktur Organisasi BPRS Bumi Artha Sampang .....	45
C. Tujuan Pendirian .....	45
D. Hasil Penyebaran Kuesioner .....	45
E. Deskripsi Responden.....	46
F. Pengembangan Instrumen .....	48
G. Analisis Data Penelitian .....	53
H. Pembahasan.....	59

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

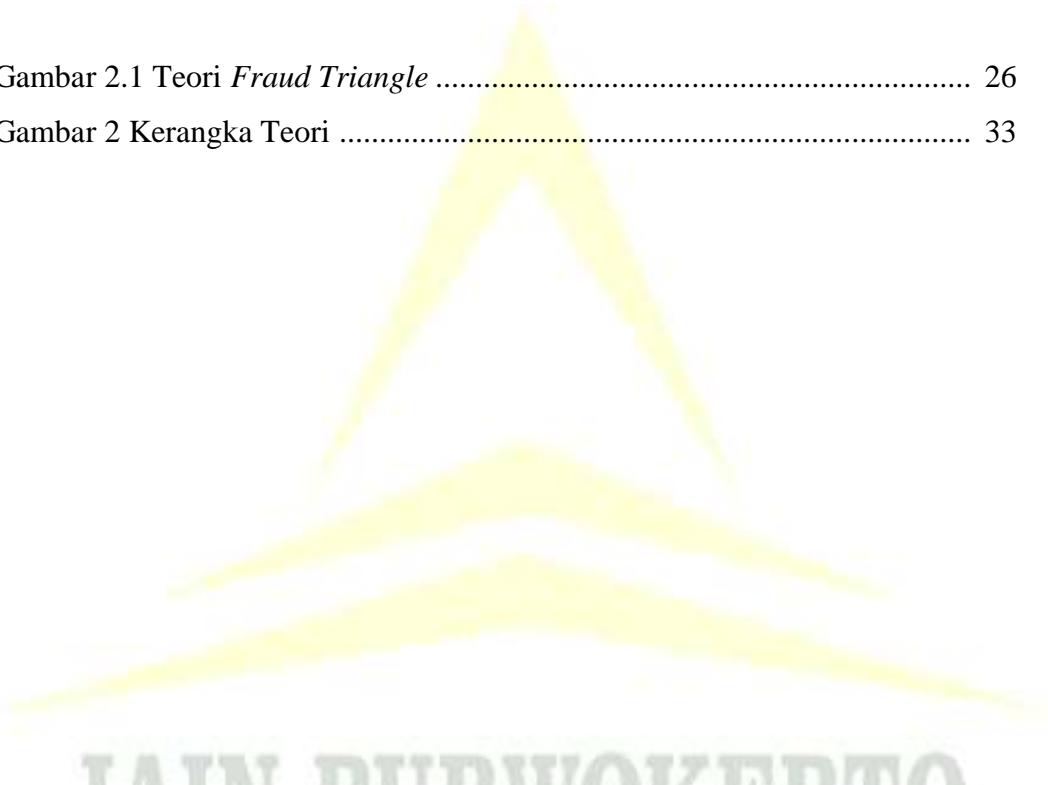
## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner .....	46
Table 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendididikan Terakhir.....	47
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	48
Tabel 4.5 Validitas Variabel Peran Audit Internal.....	49
Tabel 4.6 Validitas Variabel Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal .....	50
Tabel 4.7 Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan .....	50
Tabel 4.8 Reliabilitas Variabel Peran Audit Internal .....	51
Tabel 4.9 Reliabilitas Variabel Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal .....	52
Tabel 4.10 Reliabilitas Variabel Pencegahan Kecurangan .....	52
Tabel 4.11 Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.13 Uji Heteroskadastisitas.....	55
Tabel 4.14 Uji Heteroskadastisitas.....	55
Tabel 4.15 Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.17 Uji t .....	58

Tabel 4.18 Uji F .....	58
------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Teori <i>Fraud Triangle</i> .....	26
Gambar 2 Kerangka Teori .....	33



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Responden Peran Audit Internal

Lampiran 3 Responden Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal

Lampiran 4 Responden Pencegahan Kecurangan

Lampiran 5 Uji Validitas

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Lampiran 7 Uji Normalitas

Lampiran 8 Uji Multikolinieritas

Lampiran 9 Uji Heterokadastisitas

Lampiran 10 Koefisien Determinasi

Lampiran 11 Uji t

Lampiran 12 Uji F

Lampiran 13 r Tabel

Lampiran 14 t Tabel

Lampiran 15 F Tabel

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 17 Lainnya

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaik, bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Sudarsono menemukan, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lal lintas pembayaran serta peredaran uang dengan prinsip-prinsip syariat. Adapun definisi bank syariah menurut Muhammad dalam Donna, adalah lembaga keuangan yang beroprasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasianya sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa ‘‘Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan ushanya.’’<sup>1</sup>

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit units*). Melalui bank, kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Kualitas bank syariah sebagai lembaga perantara ditentukan oleh kemampuan

---

<sup>1</sup> Juhaya S.Pradja, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), hlm. 15-16.

manjemen bank untuk melaksanakan perannya.<sup>2</sup> Sebagai lembaga perantara bank syariah harus bisa memanfaatkan unit yang memiliki kelebihan dana kemudian menyalirkannya kepada unit yang mengalami kekurangan dana.

Bank Perkreditan Rakyat menurut Undang-Undang (UU) Perbankan No. 7 tahun 1992, adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan pada UU Perbankan No. 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.<sup>3</sup> BPR sebagai lembaga keuangan yang menerima simpanan juga harus bisa menyalirkannya sebagai bentuk usaha BPR.

Perusahaan perbankan pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang Pusat yang bergerak pada bidang penyaluran dana (*financing*), penghimpunan dan (*funding*), jasa (*services*). Untuk mengawasi serta memeriksa jalannya transaksi keuangan dan manajemen operasional pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang Pusat maka dibutuhkan seorang auditor internal.

Auditor intern dipekerjakan oleh perusahaan untuk melakukan baik audit keuangan maupun operasional. Peran mereka dalam audit semakin meningkat secara tajam dalam dekade terakhir, terutama karena peningkatan kran dan kompleksitas banyak perusahaan. Karena auditor intern menghabiskan waktunya untuk satu perusahaan, pengetahuan mereka mengenai operasi dan struktur pengendalian intern perusahaan lebih besar daripada pengetahuan auditor ekstern.

Audit intern merupakan kegiatan pemastian dan konsultansi yang independen dan objektif yang didisain untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disipliner untuk

---

<sup>2</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKOSIANA, 2008), hlm. 63.

<sup>3</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKOSIANA, 2008), hlm. 90.

mengevaluasi kefektifan proses manajemen risiko, pengendalian, dan pemerintahan.

Definisi ini mencerminkan perubahan peran auditor internal. Auditor internal diharapkan memberikan nilai ke organisasi melalui efektifitas operasional, selain pertanggung jawab tradisional seperti penelaah keandalan dan integritas informasi, ketaatan terhadap kebijakan dan perundangan, undangan, dan penjagaan aktiva.

Tujuan auditor internal lebih luas daripada tujuan auditor eksternal. Hal ini memberikan fleksibilitas ke auditor internal guna memenuhi kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berbeda akan berbeda pula luasnya audit intern dan bidang yang merupakan fokus audit intern.<sup>4</sup> Dengan demikian, tujuan dari adanya audit internal untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengawasi setiap bagian perusahaan.

Auditor internal pada PT. Bumi Artha Sampang dalam mengawasi dan memeriksa dilakukan secara jangka panjang saja dan dilakukan satu kali dalam satu tahun pada setiap unit cabangnya. Pada saat pemeriksaan dan pengawasan auditor internal dibantu oleh pegawai yang diperiksanya.

Jika audit internal dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan hanya 1 kali dalam 1 tahun, maka dapat memberikan kesempatan bagi karyawan akan melakukan tindak kecurangan.

Dalam teori segitiga fraud, perilaku fraud didukung oleh tiga unsur yaitu adanya tekanan, kesempatan, dan pemberanakan. Tiga unsur itu digambarkan dalam segitiga sama sisi karena bobot/derajat ketiga unsur itu sama.<sup>5</sup> Teori segitiga fraud meliputi tiga unsur tersebut sebagai penyebab adanya tindak kecurangan.

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis perbankan di Indonesia, maka akan semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi. Dengan demikian peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal dituntut untuk bisa

---

<sup>4</sup> Alvin A. Arens, Randal J. Elder, & Mark S. Beasley, *Audit dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), hlm. 488.

<sup>5</sup> Karyono, *Forensic FRAUD*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2013), hlm 8.

menjalankan pekerjaannya secara maksimal untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Kecurangan akan mudah terjadi pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang Pusat karena kurangnya peran dan ruang lingkup pekerjaan yang belum berjalan secara optimal. Pada observasi pendahuluan yang saya lakukan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Pusat fakta yang temukan pada audit internal bahwa auditor mengawasi serta memeriksa pada setiap unit hanya terjadi satu kali dalam satu tahun.

Setiap aktivitas organisasi pasti ada ketidak pastian yang identik dengan risiko, diantaranya adalah risiko kecurangan. Kecurangan adalah tindakan melawan hukum yang merugikan entitas/organisasi dan menguntungkan pelakunya. Tindak kecurangan itu berpa pengambilan atau pencarian harta milik atau asset organisasi, menyembunyikan dan mengalihkan atau membelanjakan asset tersebut. Pelaku kecurangan dapat dari dalam atau dari luar organisasi dan dapat dilakukan oleh manajemen dan karyawan. Pelaku kecurangan dari dalam organisasi adalah orang yang dapat akses keinformasi dan akses ke asset organisasi.

Kecurangan (*fraud*) bukan saja berakibat berkurangnya asset organisasi tetapi dapat mengurangi reputasi. Tindakan fraud dapat dikurangi melalui langkah-langkah pencegahan atau penangkalan, pendektsian, dan investigasi. Langkah pencegahan terhadap fraud tidaklah mudah. Fraud sulit terdeteksi karena pada hakekatnya fraud tersembunyi dan pelakunya pada umumnya cerdas, pekerja keras, dan mempunyai profil seperti orang jujur serta sedikit catatan kriminal.

Untuk mencegah, mendekksi, dan menginvestigasi fraud harus meningkatkan pemahaman dan mempelajari terlebih dahulu teori dan pengertian fraud antara jenis, bentuk faktor-faktor pendorong dan penyebab fraud. Disamping itu perlu pemahaman tentang tipikal dan karakteristik pelaku potensial dan tanda-tanda fraud.

Untuk mencegah fraud, perlu dilakukan eliminasi penyebab dan pendorong fraud serta perbaikan pengendalian internalnya. Sedangkan

pendeteksian fraud dilakukan dengan mengidentifikasi gejala dan tanda-tanda fraud untuk kemudian ditelaah dan dianalisa.<sup>6</sup> Salah satu cara untuk mengetahui penyebab terjadinya fraud dengan melakukan pendeteksian dan tanda-tanda fraud.

Telah dijelaskan diatas bahwa fraud terjadi karena ada keadaan atau kondisi dan peluang/kesempatan yang mendorong seseorang melakukan fraud. Berbagai kondisi dan cara tersebut harus dicegah supaya tidak terjadi atau setidaknya-tidaknya dapat dikurangi. Mencegah fraud merupakan segala upaya untuk menangkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak dan mengidentifikasi kegiatan yang beresiko tinggi terjadinya kecurangan (*fraud*).

Pencegahan *fraud* bertujuan untuk:

1. *Prevention*: mencegah terjadinya fraud
2. *Defence*: menangkal pelaku potensial
3. *Description*: memepersulit gerak langkah pelaku fraud
4. *Recertification*: mengidentifikasi kegiatan berisiko tinggi dan kelemahan pengendalian internal
5. *Civil action prosencution*: tuntutan kepada pelaku.<sup>7</sup>

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Artha Sampang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 Tanggal 6 September 2006, dibuat dihadapan Naimah, S.H., M.H. Notaris di Cilacap, dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM No.W9.00204 HT. 01.01 Tahun 2006 Tanggal 12 Desember 2006, dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/24/Kep-GBI uni 2007 tentang pemberian ijin usaha.

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang pusat berada di Jl. Tugu Barat No. 39 Sampang-Cilacap 53273, atau lebih tepatnya terletak di depan Pasar Tradisional Sampang Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. PT. BPRS Bumi Artha Sampang (BAS) saat ini memiliki dua kantor cabang yaitu Kantor Cabang Kebumen dan Kantor Cabang Purwokerto. Hal ini membuat manajemen PT. BPRS Bumi Artha Sampang menyadari

---

<sup>6</sup> Karyono, *Forensic FRAUD*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2013), hlm 1.

<sup>7</sup> Karyono, *Forensic FRAUD*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2013), hlm 47.

pentingnya peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal yang baik untuk membantu perusahaan dalam mencegah kecurangan (*fraud*).

Peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal adalah mengawasi serta memeriksa operasional perusahaan secara optimal untuk mencegah terjadinya kecurangan. Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menguji masalah yang terjadi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Peran dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan” : (Studi Kasus PT. BPRS Bumi Artha Sampang Pusat)**.

## B. Definisi Operasional

Supaya memperoleh pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini maka penulis harus menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema yang akan dibahas ini secara operasional yaitu:

### 1. Audit internal

Menurut Alvin A. Arens dan Randal J. Elder dalam bukunya *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach* (2015):

*“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine an report on the degree of correspondence between the information of established criteria auditing should be done by a competent independent person”.*

(Auditing adalah suatu kegiatan pengumpulan dan penilaian bukti-bukti yang menjadi pendukung informasi kuantitatif suatu entitas untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan audit harus dilakukan oleh institusi atau orang yang kompeten dan independen.)

Penggolongan jenis audit yang sering digunakan antara lain audit ketaatan, audit keuangan, audit operasional, dan audit investigasi.

- a. Audit Ketaatan (*Compliance Audit*) ialah audit yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang

berkempentingan tentang persesuaian antara informasi kuantitatif (kondisi) dengan kriterianya. Kriteria yang digunakan dalam audit ketaatan berupa peraturan yang berlaku pada entitas yang diaudit.

- b. Audit Keuangan (*Financial Audit*) adalah audit yang bertujuan untuk membuktikan informasi kepada pihak-pihak yang berkempentingan tentang kesesuaian informasi kuantitatif yang disajikan manajemen dengan prinsip akuntansi yang berlakubagi entitas yang diaudit. Informasi kuantitatif tersebut adalah adalah laporan keuangan dan tujuan audit keuangan adalah memberikan pendapat auditor independen atas kewajaran laporan keuangan.
- c. Audit Operasional (*Operational Audit*) bertujuan untuk menilai apakah kegiatan atau operasi yang dilakukan oleh entitas yang diaudit dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif. Bila terjadi ketidakekonomisan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan maka diungkap penyebabnya dan diberikan rekomendasi perbaikan.<sup>8</sup>

## 2. Kecurangan (*Fraud*)

Banyak buku ditulis mengenai fraud dan banyak definisi mengenai fraud. Masing-masing penulis mempunyai defines sendiri. Kamus *Oxford Advance Learner*, misalnya, mendefinisikan fraud sebagai *kejahanatan dengan penipuan dalam hal untuk mendapatkan uang atau barang secara tidak sah*. Pada bagian lain, definisi yang dibuat kamus tersebut bersifat umum. Untuk itu, sebagai professional, ada baiknya kita mengetahui definisi fraud menurut organisasi profesi fraud yang ada di dunia. Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) mendefinisikan fraud sebagai setiap tindakan tidak sah yang ditandai dengan tindakan tidak jujur untuk penggelapan atau pelanggaran akan kepercayaan. Tindakan ini bergantung apakah dilakukan dengan menggunakan kekuatan fisik ataupun ancaman kekerasan. Fraud dilakukan oleh perorangan dan organisasi untuk memperoleh uang, property, ataupun jasa dengan cara menghindari

---

<sup>8</sup> Karyono, *Forensic FRAUD*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2013), hlm 128-129.

pembayaran atau kerugian atau kenyamanan pribadi dan keuntungan bisnis.<sup>9</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang masalah. Penulis merumuskan masalah antara lain:

1. Apakah peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
2. Apakah ruang lingkup pekerjaan audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
3. Apakah peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh peran audit internal dalam pencegahan kecurangan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ruang lingkup pekerjaan audit internal dalam pencegahan kecurangan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal secara simultan terhadap pencegahan kecurangan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi semua pihak terkait pengaruh peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

---

<sup>9</sup> Subagio Tjahjono, Josua Tarigan, dkk, *Business Crime And Ethics Konsep dan Studi Kasus Fraud Di Indonesia dan Global*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 21.

- a. Bagi PT. BPRS Bumi Artha Sampang, dengan penlitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait pengaruh dan peran pekerjaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang. Sehingga sangat bermanfaat bagi bank tersebut untuk menjaga dan meningkatkan *profitabilitas* serta menjaga bank tersebut untuk tertap sehat.
- b. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dibidang pendidikan khususnya bagi para mahasiswa agar bisa mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang.
- c. Bagi akademis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pada umumnya, khususnya tentang pengaruh peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang.

## E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian pertama dari penelitian ini adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

## BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang diskriptif obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian. Pada bagian akhir penelitian ini akan dicantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung variabel peran audit internal sebesar 3,522 dengan taraf signifikan 0,001. Sehingga variabel peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang.
2. Variabel ruang lingkup pekerjaan audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung variabel ruang lingkup pekerjaan audit internal sebesar 0,830 dengan taraf signifikansi 0,412. Sehingga variabel ruang lingkup pekerjaan audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang.
3. Variabel peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang.

#### **B. Saran**

1. Variabel peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Oleh karena itu, peran audit internal sebagai alat bantu manajemen tetap bekerja secara independent agar pada saat melakukan penilaian terhadap efisiensi dan kefektifan pelaksanaan struktur pengendalian internal tidak terpengaruh oleh pihak manapun.
2. Variabel ruang lingkup pekerjaan audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Oleh sebab itu, diharapkan agar audit internal lebih

meningkatkan pemeriksaan dan evaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang ditugaskan.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam yang tidak hanya terbatas pada variabel yang telah diteliti, melainkan perl adanya penambahan atau perluasan terhadap variabel lainnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model analisis yang akan digunakan dan menambah tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan sangat disarankan juga bagi penelitian selanjutnya lebih memperluas objek penelitian kedalam studi kasus selain data sekunder.
5. Bagi objek yang saya teliti pada auditor internal PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang untuk selalu mengawasi dan memeriksa secara berkala pada setiap bagian perusahaan untuk mencegah terjadinya pebuatan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan.



IAIN PURWOKERTO

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, & Mark S. Beasley, *Audit dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*, 2007, Jakarta: PT Indeks.
- Buchari Alma, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, 2011, Bandung: ALFABETA.
- Budiyanto, *Manajemen Perkantoran Modern*, 1990, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Devi Anggraini, Juniati Gunawan, Peranan Auditor Internal Dalam Upaya Pendektsian dan Pencegahan Fraud Terhadap Pelaksanaan GCG, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, Vol. 10, No. 2, 2015.
- Rohmad, M.Pd., Supriyanto M.Si, “*Pengantar Statistik Panduan Praktis Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, 2015, Yogyakarta: Kalimedia
- Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, 2010, Yogyakarta : Gava Media.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, 2008, Yogyakarta: EKOSIANA.
- Hiro Tugiman, *Standar Profesional Audit Internal*, (Yogyakarta: KANISIUS, 1997), hlm. 46-47.
- <http://isnaputinana.blogspot.com/2013/04/pendekatan-kualitatif-dan-kuantitatif/>  
diakses pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2019 jam 13.32.
- Husain Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan : Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, 2008, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, 2009, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Islahuzzaman, *Ruang Lingkup Tugas Internal Auditor, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 7, No. 1, 2005.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2006, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Juhaya S.Pradja, *Manajemen Perbankan Syariah*, 2013, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Karyono, *Forensic FRAUD*, 2013, Yogyakarta: CV ANDI.

Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi dan Sastra*, 2014, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, 2007, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, 2007, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ony Widilestariningtyas, Rahman Tony Akbar, Pengaruh Audit Internla Terhadap Risiko Fraud, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, 2014.

Pulu Indra Mahardika, Edy Sujana, Gusti Ayu Purnamawati, Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan *Due Profesional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat di Bali), *E-Jurnal S-1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 7, No. 1, 2007.

Riri Zelmiyanti, Lili Anita, Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internla Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, Vol. 8, 2015.

Rizki Pramadita A., Isroah, M.Si., Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1, 2018.

Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik Panduan Praktis Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, 2015, Yogyakarta:Kalimedia.

Singarimbun dan Sofian Effendi, *METODE penelitian survai*, 1989, Jakarta: LP3ES.

Subagio Tjahjono, Josua Tarigan, dkk, *Business Crime And Ethics Konsep dan Studi Kasus Fraud Di Indonesia dan Global*, 2013, Yogyakarta: CV Andi Offset.

Suginam, Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud, *Jurnal Pelita Informatika*, Vol. 15, No. 1, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2012, Purwokerto: ALFABETA

Sugiyoyo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 2016, Bandung : Alfabeto

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 2005, Jakarta: Rineka Cipta.

Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 2009, Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Teguh Pudjo Muljono, *Bank Auditing Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank*, 1999, Jakarta: Djambatan.

Theodorus M. Tuanakotta, *Audit Berbasis ISA*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 92.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mstafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, 2011, Purwokerto: ALFABETA.

William C. Boynton, *Modern Auditing*, 2003, Jakarta: Erlangga.



# Lampiran-Lampiran

## Lampiran 1

### KUESIONER

#### PENGARUH PERAN DAN RUANG LINGKUP PEKERJAAN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bumi Artha Sampang)

##### A. Identitas Karyawan

Nama :  
Usia :  
Pendidikan Terakhir :  
Lama Bekerja :

##### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (**X**) pada satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan tanggapan atau penilaian Anda tentang peran dan ruang lingkup pekerjaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Bentuk tanggapan/penilaian yang Anda pilih adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
R : Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	R	TS	STS
	<b>1. Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan</b> a. <i>Watchdog</i>					
1	Peran Auditor internal mencakup pekerjaan menginspeksi, observasi, menghitung cek dan ricek					
2	Auditor internal memastikan ketataan pegawai terhadap peraturan dan hukum					
3	Audit internal mengidentifikasi pegawai agar terhindar dari penyimpangan					
4	Audit internal berfokus pada pemeriksaan pengendalian internal					
	b. <i>Konsultan</i>					
5	Auditor dapat memberikan manfaat berupa saran					
6	Audit internal membantu tugas para manajer pada sumber daya organisasi					
7	Peran konsultan membawa auditor internal					

	untuk selalu meningkatkan pengetahuan				
	c. Katalis				
8	Peran audit internal sebagai katalisator memberikan jasa manajemen melalui saran-saran konstruktif				
9	Auditor internal mengaplikasikan pengetahuan demi kemajuan perusahaan				
10	Auditor internal tidak ikut dalam aktivitas operasional perusahaan				
	<b>2. Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal</b>				
11	Auditor internal dapat diandalkan dalam memberikan informasi tentang perusahaan				
12	Auditor internal harus bekerja sesuai kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan dan kontrak				
13	Auditor internal dapat diandalkan dalam memberikan informasi keamanan aktiva				
14	Auditor internal dituntut untuk menggunakan sumber daya yang ekonomis dan efisien				
	<b>3. Pencegahan Kecurangan</b>				
	a. Tekanan				
15	Menghindari tekanan eksternal yang mungkin menggoda pegawai akunting untuk menyusun laporan keuangan yang menyesatkan				
16	Menghilangkan hambatan operasional yang menahan kinerja keuangan yang efektif seperti pembatasan modal kerja dan pembatasan persediaan				
17	Menetapkan prosedur pekerjaan yang jelas dan seragam				
	b. Kesempatan				
18	Meningkatkan pengendalian baik dalam rancangan struktur pengendalian maupun dalam pelaksanaannya				
19	Memantau secara hati-hati transaksi nasabah serta pegawai				
20	memisahkan fungsi diantara pegawai sehingga ada pemisahan otorisasi penyimpanan dan pencatatan				
	c. Pembenaran				
21	Ada aturan perilaku jujur dan tidak jujur harus didefinisikan dalam kebijakan				

	organisasi					
22	Ada aturan sanksi yang tegas dan jelas bila ada penyimpangan aturan bagi pelakunya					
23	Ada contoh perilaku jujur dari para manajer dan berperilaku seperti apa yang mereka inginkan					

## **TERIMA KASIH**

## Lampiran 2

### PERAN AUDIT INTERNAL

No	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL X1
1	23	SMP/SLTP	1 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	28	Diploma 3	2 Tahun	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
3	34	SMA/SLTA	2 Tahun	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	40
4	37	SMA/SLTA	3 Tahun	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
5	28	S1	1 Tahun	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	45
6	29	SMP/SLTP	2 Tahun	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	40
7	26	Diploma 3	3 Tahun	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	35
8	23	SMA/SLTA	1 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	24	Diploma 3	4 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	25	S2	2 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	25	Diploma 3	1 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	24	S1	3 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	34	SMA/SLTA	2 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	35	S1	4 Tahun	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
15	46	Diploma 3	2 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	44	S1	3 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	23	Diploma 3	2 Tahun	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
18	46	Diploma 3	2 Tahun	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	34

19	45	S2	2 Tahun	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	36
20	33	SMA/SLTA	2 Tahun	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
21	34	Diploma 3	2 Tahun	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	44
22	37	S1	2 Tahun	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
23	39	S1	4 Tahun	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
24	36	Diploma 3	2 Tahun	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	33
25	38	S1	1 Tahun	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	33
26	36	S1	2 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	39
27	26	SMA/SLTA	3 Tahun	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47	
28	28	SMA/SLTA	2 Tahun	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
29	26	Diploma 3	3 Tahun	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
30	27	S1	2 Tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45
31	28	SMA/SLTA	3 Tahun	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
32	29	SMA/SLTA	4 Tahun	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
33	25	Diploma 3	5 Tahun	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
34	27	SMP/SLTP	3 Tahun	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36
35	28	Diploma 3	2 Tahun	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	36
36	29	S1	4 Tahun	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	36
37	24	Diploma 3	2 Tahun	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35
38	22	Diploma 3	2 Tahun	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35
39	21	SMA/SLTA	3 Tahun	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35
40	24	Diploma 3	3 Tahun	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	39

### Lampiran 3

#### Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
1	4	4	4	4	16
2	4	5	4	4	17
3	4	4	4	5	17
4	4	4	4	4	16
5	4	5	4	4	17
6	4	5	5	5	19
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	5	17
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	4	4	18
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	5	4	4	17
18	4	4	4	5	17
19	4	4	4	5	17
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	5	17
22	4	3	4	4	15
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	5	4	4	17
27	4	5	4	4	17
28	5	4	5	5	19
29	4	5	4	4	17
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	5	4	4	17
34	3	4	4	4	15
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	3	4	15
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	3	4	15

**Lampiran 4****PENCEGAHAN KECURANGAN**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	5	4	5	4	4	5	4	5	40
3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
18	3	3	4	4	4	3	2	2	2	27
19	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
21	1	1	1	2	4	2	5	4	3	23
22	5	2	5	5	4	4	4	3	3	35
23	4	4	4	4	4	2	3	4	3	32
24	4	4	3	3	3	3	3	2	4	29
25	3	3	3	3	3	2	4	4	4	29
26	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
27	5	2	5	5	4	4	4	3	3	35
28	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
29	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	2	2	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
34	4	3	4	4	3	3	3	4	3	31
35	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31
36	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
37	4	4	5	3	3	4	4	4	3	34
38	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32
39	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
40	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34



## Lampiran 5

### UJI VALIDITAS

Correlations												
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	PeranAudiInternal	
X1.1	Pearson Correlation	1	.433*	.347*	.325*	.586*	.417*	.277	.261	.155	.397*	.586**
	Sig. (2-tailed)		.005	.028	.041	.000	.007	.084	.104	.339	.011	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.433**	1	.410*	.366*	.317*	.301	.092	.264	.461*	.262	.524**
	Sig. (2-tailed)	.005		.009	.020	.046	.059	.571	.100	.003	.103	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.347*	.410*	1	.092	.277	.373*	.212	.041	.073	.308	.428**
	Sig. (2-tailed)	.028	.009		.571	.083	.018	.190	.801	.653	.053	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.325*	.366*	.092	1	.475*	.316*	.270	.441*	.341*	.214	.538**
	Sig. (2-tailed)	.041	.020	.571		.002	.047	.092	.004	.031	.185	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.586**	.317*	.277	.475*		1	.611*	.499*	.446*	.259	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.083	.002		.000	.001	.004	.106	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.417**	.301	.373*	.316*	.611*		1	.637*	.666*	.509*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.007	.059	.018	.047	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.277	.092	.212	.270	.499*	.637*		1	.695*	.460*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.084	.571	.190	.092	.001	.000		.000	.003	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	.261	.264	.041	.441*	.446*	.666*	.695*		1	.758*	.461**
	Sig. (2-tailed)	.104	.100	.801	.004	.004	.000	.000		.000	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	.155	.461*	.073	.341*	.259	.509*	.460*	.758*		1	.263
	Sig. (2-tailed)	.339	.003	.653	.031	.106	.001	.003	.000		.101	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	.397*	.262	.308	.214	.512*	.564*	.564*	.461*		.263	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.103	.053	.185	.001	.000	.000	.003		.101	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Peran AudiInternal al	Pearson Correlation	.586**	.524*	.428*	.538*	.742*	.831*	.756*	.792*	.655*	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Pencegahan Kecurangan
Y1.1	Pearson Correlation	1	.380*	.604* *	.665* *	.305	.654* *	.170	.105	.373* .
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.000	.056	.000	.294	.520	.018 .000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.2	Pearson Correlation	.380*	1	.421* *	.202	.063	.449* *	.093	.301	.486* *.
	Sig. (2-tailed)	.016		.007	.212	.701	.004	.566	.059	.001 .000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.3	Pearson Correlation	.604* *	.421* *	1	.535* *	.195	.467* *	-.065	.112	.092 .606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.229	.002	.689	.491	.574 .000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.4	Pearson Correlation	.665* *	.202	.535* *	1	.388* .	.528* *	.068	.000	.221 .620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.212	.000		.013	.000	.678	1.00 0	.170 .000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.5	Pearson Correlation	.305	.063	.195	.388* .	1	.479* *	.332*	.381*	.400* .573**
	Sig. (2-tailed)	.056	.701	.229	.013		.002	.036	.015	.011 .000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.6	Pearson Correlation	.654* *	.449* *	.467* *	.528* *	.479* *	1	.350*	.332*	.542* .*.
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002	.000	.002		.027	.036	.000 .000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.7	Pearson Correlation	.170	.093	-.065	.068	.332*	.350*	1	.486* *	.445* *. .467**
	Sig. (2-tailed)	.294	.566	.689	.678	.036	.027		.001	.004 .002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.8	Pearson Correlation	.105	.301	.112	.000	.381* .	.332*	.486* *	1	.583* .*. .554**
	Sig. (2-tailed)	.520	.059	.491	1.00 0	.015	.036	.001		.000 .000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y1.9	Pearson Correlation	.373*	.486* *	.092	.221	.400*	.542* *	.445* *	.583* *	1 .715**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.574	.170	.011	.000	.004	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Penc egah	Pearson Correlation	.755* *	.627* *	.606* *	.620* *	.573* *	.838* *	.467* *	.554* *	.715* *1
anKe curan	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
gan	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	RuangLingKupPekerjaanAuditInternal
X2.1	Pearson Correlation	1	.262	.443 **	.320 *	.687 **
	Sig. (2-tailed)		.102	.004	.044	.000
	N	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.262	1	.266	.026	.629 **
	Sig. (2-tailed)	.102		.098	.872	.000
	N	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.443 **	.266	1	.496 **	.777 **
	Sig. (2-tailed)	.004	.098		.001	.000
	N	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.320 *	.026	.496 **	1	.656 **
	Sig. (2-tailed)	.044	.872	.001		.000
	N	40	40	40	40	40
RuangLingKupPekerjaanAuditInternal	Pearson Correlation	.687 **	.629 **	.777 **	.656 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6

### UJI RELIABILITAS

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35.70	14.421	.508	.849
X1.2	35.75	14.756	.445	.853
X1.3	35.82	14.917	.328	.860
X1.4	35.90	14.554	.451	.852
X1.5	35.95	13.074	.663	.835
X1.6	36.20	12.472	.772	.824
X1.7	36.07	12.584	.667	.833
X1.8	36.05	12.459	.716	.829
X1.9	35.93	13.251	.545	.845
X1.10	36.18	11.687	.600	.847

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.45	.767	.472	.479
X2.2	12.28	.717	.222	.681
X2.3	12.48	.666	.574	.387
X2.4	12.30	.728	.341	.557

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	31.00	11.282	.649	.788
Y1.2	31.25	11.936	.477	.812
Y1.3	30.97	12.333	.470	.811
Y1.4	31.03	12.692	.513	.806
Y1.5	31.00	13.128	.471	.811
Y1.6	31.22	10.999	.766	.772
Y1.7	30.95	13.433	.339	.823
Y1.8	30.92	12.840	.425	.815
Y1.9	31.05	11.844	.611	.793

## Lampiran 7

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26597312
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 8

### UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				VI F	
1 (Constant)	8.353	8.961		.932	.357		
PeranAudiInternal	.485	.138	.503	3.522	.001	.931	1.0 74
RuangLingKupPekerjaanAudi tInternal	.435	.524	.119	.830	.412	.931	1.0 74

a. Dependent Variable: PencegahanKecurangan

## **Lampiran 9**

### **UJI HETEROKADASTISITAS**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.058	6.517			-.623	.537
	PeranAudiInternal	.072	.100	.121	.723	.474	
	RuangLingKupPekerjaan	.202	.381	.089	.531	.598	
	AuditInternal						

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 10

### KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.260	3.353

a. Predictors: (Constant), RuangLingKupPekerjaanAuditInternal, PeranAudiInternal

## Lampiran 11

### UJI t

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta	Std.				
1 (Constant)	8.353	8.961			.932	.357		
PeranAudiInternal	.485	.138	.503	3.522	.001	.931	1.074	
RuangLingKupPekerj aanAuditInternal	.435	.524	.119	.830	.412	.931	1.074	

a. Dependent Variable: PencegahanKecurangan

## Lampiran 12

### UJI F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.778	2	88.389	7.862	.001 <sup>b</sup>
	Residual	415.997	37	11.243		
	Total	592.775	39			

a. Dependent Variable: PencegahanKecurangan

b. Predictors: (Constant), RuangLingKupPekerjaanAuditInternal, PeranAudiInternal



# **Titik Persentase Distribusi F**

**Probabilita = 0.05**

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

# Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

$df = 1 - 200$

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Tabel r untuk df = 1 - 50**

df = (N-2)	<b>Tingkat signifikansi untuk uji satu arah</b>				
	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
	<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>				
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>
<b>1</b>	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
<b>2</b>	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
<b>3</b>	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
<b>4</b>	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
<b>5</b>	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
<b>6</b>	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
<b>7</b>	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
<b>8</b>	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
<b>9</b>	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
<b>10</b>	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
<b>11</b>	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
<b>12</b>	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
<b>13</b>	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
<b>14</b>	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
<b>15</b>	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
<b>16</b>	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
<b>17</b>	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
<b>18</b>	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
<b>19</b>	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
<b>20</b>	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
<b>21</b>	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
<b>22</b>	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
<b>23</b>	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
<b>31</b>	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
<b>32</b>	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

**Tabel r untuk df = 51 - 100**

df = (N-2)	<b>Tingkat signifikansi untuk uji satu arah</b>				
	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
	<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>				
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>
<b>51</b>	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
<b>52</b>	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
<b>53</b>	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
<b>54</b>	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
<b>55</b>	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
<b>56</b>	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
<b>57</b>	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
<b>58</b>	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
<b>59</b>	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
<b>60</b>	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
<b>61</b>	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
<b>62</b>	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
<b>63</b>	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Tabel r untuk df = 101 - 150**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
<b>101</b>	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
<b>102</b>	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
<b>103</b>	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
<b>104</b>	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
<b>105</b>	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
<b>106</b>	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
<b>107</b>	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
<b>108</b>	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
<b>109</b>	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
<b>110</b>	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
<b>111</b>	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
<b>112</b>	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
<b>113</b>	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
<b>114</b>	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
<b>115</b>	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
<b>116</b>	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
<b>117</b>	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
<b>118</b>	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
<b>119</b>	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
<b>120</b>	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
<b>121</b>	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
<b>122</b>	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
<b>123</b>	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
<b>124</b>	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
<b>125</b>	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
<b>126</b>	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
<b>127</b>	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
<b>128</b>	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
<b>129</b>	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
<b>130</b>	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
<b>131</b>	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
<b>132</b>	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
<b>133</b>	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
<b>134</b>	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
<b>135</b>	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
<b>136</b>	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
<b>137</b>	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
<b>138</b>	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
<b>139</b>	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
<b>140</b>	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
<b>141</b>	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
<b>142</b>	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
<b>143</b>	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
<b>144</b>	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
<b>145</b>	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
<b>146</b>	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
<b>147</b>	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
<b>148</b>	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
<b>149</b>	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
<b>150</b>	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

**Tabel r untuk df = 151 - 200**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
<b>151</b>	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
<b>152</b>	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
<b>153</b>	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
<b>154</b>	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
<b>155</b>	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
<b>156</b>	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
<b>157</b>	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
<b>158</b>	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
<b>159</b>	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
<b>160</b>	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
<b>161</b>	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
<b>162</b>	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
<b>163</b>	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
<b>164</b>	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
<b>165</b>	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
<b>166</b>	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
<b>167</b>	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
<b>168</b>	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
<b>169</b>	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
<b>170</b>	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
<b>171</b>	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
<b>172</b>	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
<b>173</b>	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
<b>174</b>	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
<b>175</b>	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
<b>176</b>	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
<b>177</b>	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
<b>178</b>	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
<b>179</b>	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
<b>180</b>	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
<b>181</b>	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
<b>182</b>	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
<b>183</b>	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
<b>184</b>	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
<b>185</b>	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
<b>186</b>	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
<b>187</b>	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
<b>188</b>	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
<b>189</b>	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
<b>190</b>	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
<b>191</b>	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
<b>192</b>	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
<b>193</b>	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
<b>194</b>	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
<b>195</b>	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
<b>196</b>	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
<b>197</b>	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
<b>198</b>	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
<b>199</b>	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
<b>200</b>	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

# **Titik Persentase Distribusi t**

**d.f. = 1 - 200**

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

### Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

### Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

### Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

### Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

### Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung